

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA
KARAKTER MODERAT PADA SISWA
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD NIZAR ADNAN
NIM. 5220060

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA
KARAKTER MODERAT PADA SISWA
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD NIZAR ADNAN
NIM. 5220060

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD NIZAR ADNAN

NIM : 5220060

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA
KARAKTER MODERAT PADA SISWA
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2023

Yang menyatakan,



MUHAMMAD NIZAR ADNAN
NIM. 5220060

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MUHAMMAD NIZAR ADNAN

NIM : 5220060

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH DALAM MEMBINA KARAKTER MODERAT
PADA SISWA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN
KOTA PEKALONGAN


Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1005


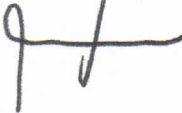
Pembimbing II



Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

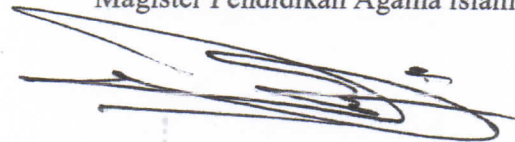
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUHAMMAD NIZAR ADNAN
NIM : 5220060
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA KARAKTER
MODERAT PADA SISWA DI SMP SALAFIYAH
KAUMAN KOTA PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. Pembimbing I		29/3-23
2	Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag. Pembimbing II		27/3-2023

Pekalongan, 27 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUHAMMAD NIZAR ADNAN

NIM : 5220060

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA
KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP SALAFIYAH
KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

2. Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari, 4 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 6 April 2023

Sekretaris Sidang,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.
NITK.19820110 202001 D1 030

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Penguji Utama,

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA
KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP
SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Nama : MUHAMMAD NIZAR ADNAN

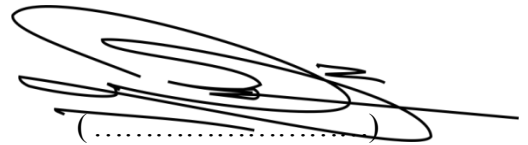
NIM : 5220060

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :

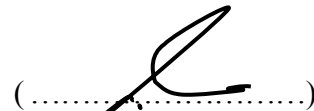
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



(.....)

Penguji Utama :

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 4 April 2023

Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB

Hasil/ nilai : 85 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أ ي= ai	إ ي= ī
أ= u	أ و= au	أ و= ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Terima kasih penulis haturkan kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Bapak dan Ibu (Bapak M. Imamudin, Amd., dan Ibu Rundasih) yang tercinta dan sebagai pahlawan tanda jasa bagi anak-anaknya, yang senantiasa pula memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, dan tentu saja do'anya agar anak selalu di beri kemudahan.
2. Ketiga adik kandung yang kakak sayangi Etika Indah Safira, Farisa Mayshita Dewi dan Muhammad Rizki Al-Baihaqi, Kalian jadi pendorong kakak untuk cepat cepat lulus dan menyelesaikan tesis ini. Semoga kalian sukses selalu dan bermanfaat bagi nusa bangsa ini.
3. Keluarga Calon Bapak dan Ibu mertua, Alm. Bapak Muji Santoso dan Ibu Nur Chotimah yang selalu memberi wejangan atau nasihat dan mendorong menyelesaikan pendidikan S2 ini.
4. Calon Istriku tercinta Ella Triyani, S.Pd. Allah menghadirkanmu dalam kehidupan ini untuk selalu memberi dorongan dan semangat pada diri ini, semoga selalu diberi kesehatan, dipermudah segala urusan, paling penting keberkahan dunia dan akhat.
5. Bapak Yai Imam Mahmudi, M.Pd., dan Ibu Nyai Uzmilatul Khairah, M.Pd., Tujuan saya melanjutkan Magister yang tak lain ialah menuntut Ilmu. Akan tetapi, kabar baik lain datang dengan perantara Pak Yai dan Bu Nyai yang Memperkenalkan Santri nya dan yang saat ini akan kujadikan istri (Ella Triyani, S.Pd.). Semoga Pak Yai dan Bu Nyai Selalu dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

6. Keluarga Besar Pascasarjana kelas A dan kelas B Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 18 yang selalu membantu, menghibur dan berbagi ilmu selama studi berlangsung, khususnya dalam penulisan tesis ini.
7. Segenap jajaran Pengelola dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang istiqomah membantu dan membimbing dalam penulisan tesis ini.
8. Terimakasih kepada keluarga Alm. Bapak Wasdani (Orangtua dari Bapak) dan Bapak Amad Wasono (Orangtua dari Ibu), kalian selalu mendoakan kami agar cepat selesai dalam studi ini dan selalu mendoakan agar menjadi orang sukses dan baik.
9. Segenap Keluarga SDN Menguneng 01 Warungasem Batang, yang selalu memberi support dan banyak pengalaman dalam kehidupan ini, sehingga dapat membuat hidup ini berwarna.
10. Dan tak lupa, terimakasih untuk murid-muridku SDN Menguneng 01 Warungasem Batang, yang sudah banyak melatih kesabaran kepada kami dan sering membawa kabar gembira untuk SDN Menguneng 01 Warungasem Batang.
11. Dan tak lupa pula, terimakasih untuk keluarga besar SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, Terutama dan paling utama Bapak Yai Abubakar Hidayatullah, Ustadz Asnawi, Ustadz Burhanuddin, Ustadzah Qurratul Aini, Dan Ustadzah Khifdziyati, beserta jajarannya. Sudah memperizinkan kami untuk melakukan penelitian di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا لَسْتَ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا

أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agamanya dan mereka menjadi (terpecah) dalam golongan-golongan, sedikit pun bukan tanggung jawabmu (Muhammad) atas mereka. Sesungguhnya urusan mereka (terserah) kepada Allah. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat.”

“(Q.S. AL-AN’AM: 159)”

ABSTRAK

Adnan, Muhammad Nizar. 5220060. 2023. *Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan*. Tesis. Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kata kunci : *Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Karakter Moderat*

Adanya perilaku melanggar dalam karakter siswa dan lunturnya karakter moderat pada siswa yang ada di Jawa Timur, siswa yang tidak mau hormat kepada bendera merah putih dan Pancasila. Dengan begitu, perlu adanya implementasi pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat dengan pembelajaran maupun kegiatan kultur asawaja, seperti: Pembacaan Yasin Tahlil Bersama, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Berbagi dengan yang lain. Hal ini membentuk karakter moderat, seperti: Tawasuth, Tasamuh, Tawazun, Ta'adul (I'tidal) dan Amr Ma'ruf Nahi Munkar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan? Bagaimana evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis perencanaan pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, Untuk menganalisis evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

Metode Penelitian ini, menggunakan Penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research*, peneliti langsung terjun ke lapangan yang akan digunakan sebagai penelitian. Dan sumber data primer dan skunder, primer dengan cara wawancara, sedangkan primer dengan bservasi dan dokumentasi serta menggunakan teknik kebasahan data dengan triangulasi data waktu, wawancara yang dilakukan berulang dalam pertanyaan yang sama akan tetapi di hari yang berbeda, hal ini bertujuan untuk apakah data ini benar-benar valid atau tidak.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa. Dengan pembelajaran dan pembiasaan kegiatan kultur aswaja meliputi: Pembacaan Yasin Tahlil Bersama, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Strategi membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yaitu mengajak semua siswa dan guru dengan pembiasaan kegiatan kultur aswaja, memberikan teladan yang baik, dan melalui peringatan hari besar Islam.

ABSTRACT

Adnan, Muhammad Nizar. 5220060. 2023. Implementation of Ahlussunnah Wal Jama'ah Subject Learning in Fostering Moderate Character in Students at Salafiyah Kauman Middle School, Pekalongan City. Thesis. Islamic Religious Education, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan. Supervisor : Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. and Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Keywords: *Ahlussunnah Wal Jama'ah Learning and Moderate Character Subjects*

There is behavior that violates student character and the fading of moderate character in students in East Java, students who do not want to respect the red and white flag and Pancasila. For this reason, it is necessary to carry out the learning of ahlussunnah wal jama'ah subjects in building moderate character with asawaja learning and cultural activities, such as: Reading Yasin Tahlil Together, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Commemoration of Islamic Holidays (PHBI) , and Share with others. This forms moderate characters, such as: Tawasuth, Tasamuh, Tawazun, Ta'adul (l'tidal), and Amr Ma'ruf Nahi Munkar.

The formulation of the problem in this study is how is the lesson plan for ahlussunnah wal jama'ah in cultivating moderate character in students at SMP Salafiyah Kauman, Pekalongan City? How is the implementation of learning the ahlussunnah wal jama'ah subject in cultivating moderate character in students at SMP Salafiyah Kauman, Pekalongan City? How is the evaluation of learning the subject ahlussunnah wal jama'ah in cultivating moderate character in students at SMP Salafiyah Kauman, Pekalongan City? The aims of this study were: to analyze the lesson plans for the subject of ahlussunnah wal jama'ah in fostering moderate character in students of Salafiyah Kauman Middle School, Pekalongan City, to analyze the implementation of learning for the subject of ahlussunnah wal jama'ah in Moderate Character Development for Students of Middle School Salafiyah Kauman, Pekalongan City to analyze Learning Evaluation of Ahlussunnah Wal Jama'ah Subject in Moderate Character Development for Students of Salafiyah Kauman Middle School, Pekalongan City.

This research method uses qualitative research with the type of research field research, researchers go directly to the field that will be used as research. And sources of primary and secondary data, primary by means of interviews, primary by observation and documentation, and using data wettability techniques by triangulation of time data, interviews were conducted repeatedly with the same questions but on different days, this is what this data means. to be really valid or not.

The results of this study indicate that the application of ahlussunnah wal jama'ah subjects fosters moderate character in students. By studying and getting used to aswaja cultural activities including: Reading Yasin Tahlil Together, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Commemoration of Islamic Holidays (PHBI). The strategy for developing moderate character at Salafiyah Kauman Middle School, Pekalongan City, is to invite all students and teachers to familiarize themselves with aswaja cultural activities, set an example, and celebrate Islamic holidays.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, kerunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat kelak. Besarnya tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan penuh semangat, di mana pada akhirnya tesis yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan”* dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Megister (S2) Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

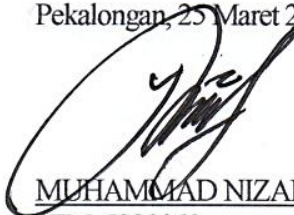
1. Bapak Prof. H. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini dan selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan kami dalam menyelesaikan tesis.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universtias Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi

4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan kami dalam menyelesaikan tesis.
5. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah Swt., dan segala kekurangan yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 25 Maret 2023



MUHAMMAD NIZAR ADNAN
NIM. 5220060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	14
F. Kerangka Berfikir.....	25
G. Metode Penelitian.....	27
H. Sistematika Pembahasan.....	32
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran.....	32
B. Aliran-Aliran Dalam Islam.....	48
1. Pengertian Aliran Dalam.....	45

2. Tujuan Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	51
3. Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	58
C. Karakter.....	62

BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.	
1. Profil SMP Salafiyah Kamuan Kota Pekalongan.....	75
2. Visi dan Misi.....	76
3. Data Siswa.....	78
4. Data Tenaga KePendidikan dan Staf TU.....	79
B. Deskripsi Hasil Penelitian.	
1. Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	82
2. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	85
3. Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	89

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah DalamMembina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	93
B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah DalamMembina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	97

C. Analisis Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	100
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Jumlah Kelas dan Siswa.....	5
Tabel 1.2	: Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1	: Data Jumlah Kelas dan Siswa.....	74
Tabel 3.2	: Data Pendidik.....	75
Tabel 3.3	: Data Staf TU.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Gambar Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 3.1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Ijin Penelitian.
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara.
- Lampiran 6 : RPP dan Silabus
- Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan.
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu sangatlah penting untuk kehidupan manusia untuk membentuk generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan diharapkan memberi pengetahuan luas, terampil, serta memiliki nilai moral dan budi pekerti luhur sehingga mampu bersaing dalam kehidupan. Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Suatu pendidikan akan berhasil karena adanya pembelajaran yang baik, karena Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik. Sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

¹ Anas Salaludin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung:Pustaka Setia,2013), hlm. 41

Dalam proses pembelajaran, guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, termasuk proses dan hasil belajar yang berupa “dampak pengajaran”. Peran peserta didik adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai “dampak pengiring”.

Semakin berkembangnya lembaga pendidikan di Indonesia, apalagi pendidikan di bawah naungan NU berbanding lurus dengan jumlah umat NU yang mayoritas di negeri ini. Sehingga menuntut untuk di cantumkan mata pelajaran Ahlussunnah wal jama'ah sebagai salah satu mata pelajaran pada kurikulum sekolah yang berbasis NU. Mata pelajaran ke NU-an ini berhasil menjalar pada setiap satuan pendidikan berbasis NU, dan didalamnya terdapat pembelajaran Ahlussunnah wal-Jama'ah bertujuan sebagai proses internalisasi nilai-nilai dalam karakter setiap pribadi generasinya. Pembelajaran Ahlussunnah wal-Jama'ah juga diberikan kepada peserta didik dengan mengikuti tuntunan bahwa visi Aswaja adalah untuk mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, etis, jujur dan adil, membentuk karakter moderat melalui (*tawasuth, tawazun, ta'adul* dan *tasamuh*).

Untuk menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya *Ahlussunnah wal jama'ah* (*amar ma'ruf nahi munkar*). Dan juga dalam dakwah yang di sampaikan walisongo menyesuaikan sosio-kultural masyarakat yang ada di setiap daerah dan tidak

mengusik tradisi keagamaan yang lain.² Jadi pembelajaran aswaja bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah seperti (*tawasuth, tawazun, ta'adul* dan *tasamuh*) untuk membina siswa agar mempunyai sikap yang halus dan lembut, tegak lurus dan seimbang. Dan masyarakat pun bisa menilai bahwa islam hadir sebagai agama pada dasarnya mengajarkan nilai-nilai untuk membentuk masyarakat yang harmonis dan humanis.

Moderat yang berarti mengambil sikap tengah, artinya tidak berlebihan atau tidak fanatic terhadap sesuatu apapun. Akan tetapi selalu bersikap tegak lurus dengan kebenaran. Moderat dalam bahasa arab disebut *Al-Wasath*, menurut Imam Al-Ashfahani dalam bukunya Ahmad Satori mengartikan bahwa kata wasath ialah seimbang tidak terlalu ke kanan atau tidak terlalu ke kiri, yang artinya didalamnya terkandung makna keadilan, keistiqomahan, kebaikan, keamanan dan kekuatan.³ Moderat atau *wasathiah* Islam ini dinyatakan dalam firman Allah, Q.S Al-Baqarah: 143.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ

Artinya: “Dan begitu juga kami jadikan kalian umat yang wasath (moderat) agar kalian menjadi saksi (atas perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan kamu).”(Q.S Al-Baqarah: 143)

² Sofia Rangkuti Hasibuan, “Sosioal Agama: Kajian Masyarakat Islam di Indonesia”, (Jakarta: Foundation for Human Resource and Technology Development, 2007), hlm. 62.

³ Ahmad Satori, “Islam Moderat Menebar Islam Rahmatan Lil ‘Alamin”, Cet. Ke-2, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2012), hlm. 43.

Namun yang cukup memperhatikan akhir-akhir ini maraknya fenomena kekerasan dan terorisme yang terjadi dan banyak menggunakan agama, bahkan mengatasnamakan tuhan. Tidak sedikit aksi kekerasan dan terror dilakukan melalui dengan dalih *amar ma'ruf nahi munkar*. Kasus lain seperti intoleran dengan adanya penyerangan kepada ulama dan pelajar yang tidak mau hormat terhadap bendera merah putih dan pancasila, mengenai hal ini perlu ada nya penanaman karakter untuk membentuk moderat siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal bersama Bapak Kepala SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Abubakar Hidayatullah, menuturkan dengan adanya kasus lunturnya karakter moderat siswa di Indonesia siswa yang tidak mau hormat terhadap bendera merah putih dan pancasila. kami sebagai pendidik melihat hal itu, harus lebih mengawasi dan membina karakter moderat kepada siswa. Memang bukan hal mudah dalam membina karakter moderat, ada beberapa nilai yang harus kita pahami dalam membina karakter moderat melalui pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, antara lain; *Tawassuth, Tawazun, Ta'adhul dan Tasamuh*. Dalam mewujudkan karakter moderat siswa, kami mengajak semua pendidik di SMP Salafiyah terutama pendidik mata pelajaran pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah untuk lebih was was dalam mengawasi atau menyampaikan pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dan mengajak siswanya untuk menerapkan nilai-nilai

Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari atau dalam pembiasaan.⁴

SMP Salafiyah Kota Pekalongan merupakan SMP yang berada di dalam naungan LP. Ma'arif NU Kota Pekalongan, yang dikenal sangat baik dalam penanaman karakter keagamaannya melalui mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dan banyak meraih prestasi akademik maupun non akademik setiap tahunnya, SMP Salafiyah juga setiap tahunnya menerima peserta didik 200 lebih. Dan kini jumlah peserta didik kelas VII sampai Kelas IX yaitu 678 siswa.

Tabel 1.1

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII A – VII G	230 Siswa
2.	Kelas VIII A – VIII G	219 Siswa
3.	Kelas IX A – IX G	229 Siswa
Jumlah		678swa

Peneliti mengadakan penelitian di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan ada beberapa alasan, antara lain: Menyampaikan pembelajaran keagamaan yang berpijak pada nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah, sehingga dapat menciptakan siswa yang berkarakter, seperti mempunyai sikap moderat. Secara akademik SMP Salafiyah Kauman banyak berprestasi dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang berada dalam naungan LP. Ma'arif Kota

⁴ Abubakar Hidayatullah,, Kepala SMP Salafiyah Kota Pekalongan, Wawancara Awal, Pekalongan, 14 September 2022.

Pekalongan atau tidak dalam naungan LP. Ma'arif. Dan setiap tahunnya selalu mendapatkan kejuaraan, terutama dalam kegamaan. Muncul sebuah judul "*Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan*".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis perencanaan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis evaluasi pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Penulisan ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada para pendidik sekitar, peserta didik dan masyarakat pada umumnya di bidang pendidikan terutama mengenai Pembelajaran mata pelajaran Aswaja dalam membina karakter moderat pada siswa.
 - b. Sebagai Karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan menambah khasanah kepustakaan.
 - c. Digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan memuat kajian penelitian yang sama.

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi warga masyarakat khususnya tetap memperhatikan dan mengawasi perilaku anak dan pemahaman anak, jangan sampai masuk dalam paham radikal.
- b. Berguna bagi Pendidik terutama dalam bidang agama agar selalu menjelaskan dan memahamkan anak akan cinta kasih sayang dan toleransi.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai acuan atau gambaran untuk penelitian, dan mengkaji relevansinya.

Tesis Ahmad Budian, "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus Sma Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)*". Hasil Penelitian menunjukkan: bahwa peran spiritualitas dan religiulitas di lingkungan sekolah yang terdapat dalam pendidikan agama dengan cara internalisasi nilai-nilai agama di sekolah berperan melahirkan peserta didik yang moderat, dan penelitian ini mendukung bahwa banyak belajar dan menjalankan/membiasakan agama dengan baik di lingkungan sekolah maka akan mempercepat terjadinya moderasi beragama dan budaya damai.⁵

Tesis Rahmah Muharromah Yasin, "*Resepsi Masyarakat Terhadap Konsep Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku)*". Hasil dalam penelitian ini

⁵ Ahmad Budian, "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus Sma Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)*", Tesis, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hlm. vii

bahwa moderasi beragama dalam resepsi masyarakat Dullah Utara yakni cara beragama yang moderat, atau cara ber-Islam yang inklusif atau sikap beragama yang terbuka, tidak bertukar-menukar keyakinan, saling menghargai dalam toleransi, perdamaian dan keadilan. Dalam pelaksanaannya di kecamatan Dullah Utara disesuaikan dengan adat istiadat setempat yakni hukum adat *Larvul Ngabal* dan filosofi *Ain ni ain* yang menjadi landasannya. tersebut jelas bahwa hukum adat dan filosofi tersebut bersesuaian dengan hukum syariat Islam khususnya ayat-ayat mengenai moderasi, seperti menghargai sesama muslim maupun non muslim, saling gotong-royong (*maren*), toleransi (*tasamuh*), tidak memihak siapapun asal dia masih dalam kebenaran (*tawazun*). Serta nilai-nilai etika, nilai kejujuran, keadilan (*'adalah*), dan persatuan. Di dalam nilai adat tersebut peneliti menilai bahwa konflik yang terjadi pun sangat cepat mereda, karena adanya hubungan kerjasama yang sangat baik dan juga kepercayaan yang tinggi terhadap adat istiadat yang dipegang oleh masyarakat di kecamatan Dullah Utara.⁶

Tesis Mochamad Hasan Mutawakkil, "*Pendidikan Moderasi Beragama untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama dalam Prespektif Emha Ainun Najib*". Hasil dari penelitian ini ialah bahwa pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pendidikan moderasi beragama mengarah pada sikap menjunjung tinggi toleransi dan keadilan sesama umat beragama serta tidak merasa benar sendiri dan tidak menyalahkan oranglain. Moderasi beragama sejatinya lampu

⁶ Rahmah Muharromah Yasin, "*Resepsi Masyarakat Terhadap Konsep Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku)*", Tesis, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022), hlm. v-vi

yang menyinari seorang hamba untuk berjalan melakukan ajaran islam dengan baik dan toleran. Strategi penerapan pendidikan moderasi beragama menurut Emha Ainun Najib, diantaranya metode Iqro', pemahaman melalui rasa, pembelajaran kontekstual, keteladanan, kasih sayang dan tolong menolong.⁷

Tesis Jamaluddin, "*Penguatan Moderasi Beragama Pada Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA N 6 Depok*". Hasil penelitian ini menyatakan menjelaskan tentang upaya pencegahan paham ekstremisme terutama yang mengarah pada radikalisme menurut perspektif al-Qur'an dan tinjauan para ahli dengan pendekatan persuasi dan preventif, sehingga mampu mencegah dan meredam gejolak paham ekstremisme. Strategi penguatan nilai-nilai moderasi beragama yang didesain kepala sekolah dan guru PAI sebagai pembina ekstrakurikuler rohani Islam (rohis) dalam pembelajaran dan pengembangan PAI, pembinaan rutin dari kepala sekolah merupakan sebuah upaya sekolah mampu menyadarkan peserta didik akan keberagaman sebagai sebuah kehendak Tuhan yang tidak dapat dinafikan. Kehidupan beragama di SMAN 6 Depok memperlihatkan keberagamaan yang moderat dan menerima keberagaman. Meskipun terkadang masih diwarnai pernak pernik fanatisme dari peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama dan kehidupan beragama, namun pada proses pengimplementasiannya pengawasan dan pemahaman ajaran agama baik

⁷ Mochamad Hasan Mutawakkil, "*Pendidikan Moderasi Beragama untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama dalam Prespektif Emha Ainun Najib*", Tesis, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. xx

secara tekstual dan kontekstual dari guru agama masih menunjukkan jati diri sebagai pemeluk agama yang rahmah.⁸

Tesis Irfan Taufiq Mustari, “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nadhliyah Melalui Progam kegiatan Keagamaan di SMA Islam Nusantara Malang*”. Hasil Penelitian ini fokus pada; *Pertama*, Konsep nilai pendidikan Aswaja di SMAINUS didasarkan pada nilai tawasuth (moderat), I’tidal (adil), Tawazun (Seimbang), dan Tasamuh (Toleransi). *Kedua*, Prosesn Penanaman nilai Pendidikan Aswaja ini melalui tiga tahap, yakni: (a) Aswaja Knowing, didalamnya ada proses pemahaman melalui kegiatan yasin tahlil. (b) Aswaja Felling, didalamnya terdapat pembiasaan peserta didik untuk melakukan nilai-nilai pendidikan aswaja di sekolah. (c) Aswaja Action, didalamnya ada pengimplementasian pembiasaan nilai-nilai pendidikan aswaja di sekolah maupun diluar sekolah. *Ketiga*, Dampak penanaman nilai aswaja terhadap sikap sosial peserta didik yakni ketidak berpihakan peserta didik kepada siapapun dengan sikap yang senantiasa menerima dan menghargai perbedaan-perbedaan dalam menjumpai lingkungannya.⁹

Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN INI	PENELITIAN TERDAHULU
1.	Bahwa membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dengan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama’ah di	Tesis Ahmad Budian, “ <i>Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus Sma Negeri 6 Kota Tangerang</i>

⁸ Jamaluddin, “*Penguatan Moderasi Beragama Pada Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA N 6 Depok*”, Tesis, (Jakarta: Institut PTIQ, 2022), hlm. iii

⁹ Irfan Taufiq Mustari, “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nadhliyah Melalui Progam kegiatan Keagamaan di SMA Islam Nusantara Malang*”, Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. iv.

	<p>dalam kelas dan dengan pembiasaan kultur aswaja, meliputi: Pembacaan Yasin Tahlil Bersama, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Strategi membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yaitu mengajak semua siswa dan guru dengan pembiasaan kegiatan kultur aswaja, memberikan teladan yang baik, dan melalui peringatan hari besar Islam. Dengan penelitian terdahulu mempunyai perbandingan ialah melahirkan peserta didik yang moderat melalui internalisasi nilai-nilai agama.</p>	<p><i>Selatan, Banten, Indonesia</i>)". bahwa peran spiritualitas dan religiulitas di lingkungan sekolah yang terdapat dalam pendidikan agama dengan cara internalisasi nilai-nilai agama di sekolah berperan melahirkan peserta didik yang moderat, dan penelitian ini mendukung bahwa banyak belajar dan menjalankan/membiasakan agama dengan baik di lingkungan sekolah maka akan mempercepat terjadinya moderasi beragama dan budaya damai</p>
2.	<p>Bahwa membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dengan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah di dalam kelas dan dengan pembiasaan kultur aswaja, meliputi: Pembacaan Yasin Tahlil Bersama, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Strategi membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yaitu mengajak semua siswa dan guru dengan pembiasaan kegiatan kultur aswaja, memberikan teladan yang baik, dan melalui peringatan hari besar Islam. Perbandingan pada penelitian terdahulu, bahwa cara beragama yang moderat, atau cara ber-Islam yang inklusif atau sikap beragama yang terbuka, tidak bertukar-menukar keyakinan, saling menghargai dalam toleransi, perdamaian dan keadilan.</p>	<p>Tesis Rahmah Muharromah Yasin, "<i>Resepsi Masyarakat Terhadap Konsep Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku)</i>". Hasil dalam penelitian ini bahwa moderasi beragama dalam resepsi masyarakat Dullah Utara yakni cara beragama yang moderat, atau cara ber-Islam yang inklusif atau sikap beragama yang terbuka, tidak bertukar-menukar keyakinan, saling menghargai dalam toleransi, perdamaian dan keadilan. Dalam pelaksanaannya di kecamatan Dullah Utara disesuaikan dengan adat istiadat setempat yakni hukum adat <i>Larvul Ngabal</i> dan filosofi <i>Ain ni ain</i> yang menjadi landasannya. tersebut jelas bahwa hukum adat dan filosofi tersebut bersesuaian dengan hukum syariat Islam khususnya ayat-ayat mengenai moderasi, seperti menghargai sesama muslim maupun non muslim, saling gotong-royong (<i>maren</i>), toleransi (<i>tasamuh</i>), tidak memihak siapapun asal dia masih dalam kebenaran (<i>tawazun</i>). Serta nilai-nilai etika, nilai kejujuran, keadilan (<i>'adalah</i>), dan persatuan. Di dalam nilai adat tersebut peneliti menilai bahwa konflik yang terjadi pun sangat cepat mereda, karena adanya hubungan kerjasama yang sangat baik dan juga kepercayaan yang tinggi terhadap adat istiadat yang dipegang oleh masyarakat di kecamatan Dullah Utara.</p>
3.	<p>Bahwa membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dengan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah di dalam kelas dan dengan pembiasaan kultur aswaja, meliputi: Pembacaan</p>	<p>Tesis Mochamad Hasan Mutawakkil, "<i>Pendidikan Moderasi Beragama untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama dalam Prespektif Emha Ainun Najib</i>". Hasil dari penelitian ini ialah bahwa pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pendidikan</p>

	<p>Yasin Tahlil Bersama, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Strategi membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yaitu mengajak semua siswa dan guru dengan pembiasaan kegiatan kultur aswaja, memberikan teladan yang baik, dan melalui peringatan hari besar Islam. Perbandingan pada penelitian terdahulu ialah moderasi beragama mengarah pada sikap menjunjung tinggi toleransi dan keadilan sesama umat beragama serta tidak merasa benar sendiri dan tidak menyalahkan oranglain.</p>	<p>moderasi beragama mengarah pada sikap menjunjung tinggi toleransi dan keadilan sesama umat beragama serta tidak merasa benar sendiri dan tidak menyalahkan oranglain. Moderasi beragama sejatinya lampu yang menyinari seorang hamba untuk berjalan melakukan ajaran islam dengan baik dan toleran. Strategi penerapan pendidikan moderasi beragama menurut Emha Ainun Najib, diantaranya metode Iqro', pemahaman melalui rasa, pembelajaran kontekstual, keteladanan, kasih saying dan tolong menolong.</p>
4.	<p>Bahwa membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dengan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah di dalam kelas dan dengan pembiasaan kultur aswaja, meliputi: Pembacaan Yasin Tahlil Bersama, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Strategi membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yaitu mengajak semua siswa dan guru dengan pembiasaan kegiatan kultur aswaja, memberikan teladan yang baik, dan melalui peringatan hari besar Islam. Pada penelitian terdahulu, upaya pencegahan paham ekstremisme dengan pendekatan persuasi dan preventif, sehingga mampu mencegah dan meredam gejala paham ekstremisme.</p>	<p>Tesis Jamaluddin, "<i>Penguatan Moderasi Beragama Pada Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA N 6 Depok</i>". Hasil penelitian ini menyatakan menjelaskan tentang upaya pencegahan paham ekstremisme terutama yang mengarah pada radikalisme menurut perspektif al-Qur'an dan tinjauan para ahli dengan pendekatan persuasi dan preventif, sehingga mampu mencegah dan meredam gejala paham ekstremisme. Strategi penguatan nilai-nilai moderasi beragama yang didesain kepala sekolah dan guru PAI sebagai pembina ekstrakurikuler rohani Islam (rohis) dalam pembelajaran dan pengembangan PAI, pembinaan rutin dari kepala sekolah merupakan sebuah upaya sekolah mampu menyadarkan peserta didik akan keberagaman sebagai sebuah kehendak Tuhan yang tidak dapat dinafikan. Kehidupan beragama di SMAN 6 Depok memperlihatkan keberagamaan yang moderat dan menerima keberagaman. Meskipun terkadang masih diwarnai pernak pernik fanatisme dari peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama dan kehidupan beragama, namun pada proses pengimplementasiannya pengawasan dan pemahaman ajaran agama baik secara tekstual dan kontekstual dari guru agama masih menunjukkan jati diri sebagai pemeluk agama yang rahmah.</p>
5.	<p>Bahwa membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dengan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah di dalam kelas dan dengan pembiasaan kultur aswaja, meliputi: Pembacaan</p>	<p>Tesis Irfan Taufiq Mustari, "<i>Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nadhliyah Melalui Progam kegiatan Keagamaan di SMA Islam Nusantara Malang</i>". Hasil Penelitian ini fokus pada; <i>Pertama</i>, Konsep nilai</p>

	<p>Yasin Tahlil Bersama, Maulid Dhiba', Manaqib, Ratiban, Simtud Duror, Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Strategi membina karakter moderat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yaitu mengajak semua siswa dan guru dengan pembiasaan kegiatan kultur aswaja, memberikan teladan yang baik, dan melalui peringatan hari besar Islam. Perbandingan dengan penelitian terdahulu terletak pada penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dengan 3 nilai: Aswaja Knowing, Aswaja Felling, Aswaja Action,</p>	<p>pendidikan Aswaja di SMAINUS didasarkan pada nilai tawasuth (moderat), I'tidal (adil), Tawazun (Seimbang), dan Tasamuh (Toleransi). <i>Kedua</i>, Proses Penanaman nilai Pendidikan Aswaja ini melalui tiga tahap, yakni: (a) Aswaja Knowing, didalamnya ada proses pemahaman melalui kegiatan yasin tahlil. (b) Aswaja Felling, didalamnya terdapat pembiasaan peserta didik untuk melakukan nilai-nilai pendidikan aswaja di sekolah. (c) Aswaja Action, didalamnya ada pengimplementasian pembiasaan nilai-nilai pendidikan aswaja di sekolah maupun diluar sekolah. <i>Ketiga</i>, Dampak penanaman nilai aswaja terhadap sikap sosial peserta didik yakni ketidak berpihakan peserta didik kepada siapapun dengan sikap yang senantiasa menerima dan menghargai perbedaan-perbedaan dalam menjumpai lingkungannya.</p>
--	--	--

E. Kerangka Teoritik

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, slide, film, audio, video, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.¹⁰

Pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada perencanaan terlebih dahulu. Setelah membuat perencanaan kemudian

¹⁰ Oemar Hamalik, "Kurikulum dan Pembelajaran", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 57.

pelaksanaan dari perencanaan tersebut, kemudian di akhir pembelajaran diadakan evaluasi.

a) Perencanaan pembelajaran

Memahami perencanaan pembelajaran dapat dikaji dari kata-kata yang membangunnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹¹ Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, Guru merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal di satuan pendidikan.¹²

b) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi, pendekatan, prinsip-prinsip dari metode pembelajaran diarahkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

¹¹ Pusat Bahasa DEPDIKNAS, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

¹² Rusman, "*Model-model Pembelajaran*", (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 5.

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran dilakukan perancangan dan pengembangan alat evaluasi pembelajaran sebagai bagian integral dari komponen pembelajaran. Itulah sebabnya mengapa evaluasi pembelajaran memiliki fungsi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai.¹³

Berdasarkan ketiga batasan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran adalah merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dengan siswa dengan menjalin komunikasi edukatif dengan menggunakan strategi-strategi, pendekatan, prinsip dan metode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan optimal sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan optimal pula.

2. Aliran-Aliran Dalam Islam

Pada jaman nabi umat Islam masih bersatu dan utuh. Dalam memahami Al-Qur'an dan hadits, umat Islam tidak pernah menghadapi masalah yang berarti, karena masalah masalah yang berkaitan dengan AlQur'an dan hadits, bisa ditanyakan langsung kepada Rasulullah. Pertentangan pertentangan antar suku atau antar kelompok bisa

¹³ Novan Ady Wiyani, "*Desain Pembelajaran Pendidikan*", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 26-28.

diselesaikan dan didamaikan oleh rasululloh. Kondisi ini berlangsung sampai masa kekhalifahan Abu Bakar dan Umar. Pada periode kepemimpinan Usman bin Affan, integritas umat Islam mulai terganggu, puncaknya pada masa kekhalifahan Ali bin Abitholib, umat Islam menghadapi perpecahan.¹⁴ Sejak itulah maka lahir berbagai kelompok aliran, salah satunya Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Aswaja maupun yang lazim disingkat dengan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah yang memiliki arti, menurut bahasa kata "*Ahlu*" artinya pengikut, kata "*Sunnah*" artinya sebagai jalan atau karakter dan kata "*Al-Jama'ah*" artinya sebagai perkumpulan atau penganut i'tiqad para jama'ah sahabat nabi muhammad SAW. Sedangkan menurut istilah Kata *Ahlussunnah Wal Jama'ah* adalah golongan orang-orang yang selalu berpedoman kepada sunnah Nabi Muhammad Saw dan jalan para sahabat beliau, baik dilihat dari aspek akidah, agama, amal-amal lahiriyah, atau akhlak hati.¹⁵

Maksudnya banyak orang yang menganut ataupun menjajaki sunnah Nabi Muhammad Saw, serta Wal Jama'ah berarti kebanyakan pemeluk ataupun menjajaki sunnah Nabi Muhammad Saw. Jadi, arti Ahlussunnah Wal Jama'ah ialah: "banyak orang yang menjajaki sunnah Rasul serta kebanyakan kawan (*maa ana alaihi wa ashabih*), bagus di dalam syariat

¹⁴ Wildana Latif Mahmudi, "*Pertumbuhan-pertumbuhan Aliran Dalam Islam dan Historinya*", Jurnal Bangun Rekaprima, Vol. 05, No. 2, (Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2019), hlm. 74.

¹⁵ FKI LIM, "*Gerbang Pesantren, Pengantar Memahami Ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah*", Cet. 2, (Kediri : Litbang Lembaga Ittihadul Muballigin PP. Lirboyo, 2010), hlm. 3.

(hukum Islam) ataupun kepercayaan serta kebatinan”, Jejak Rasul Muhammad Saw serta membelanya.¹⁶

Dalam Jurnal Yulistian Hartini, dkk. menjelaskan teori Ahlussunnah Wal Jamaah yang ditawarkan oleh Said Aqil Siradj merupakan selaku *man hajr* (tata cara berfikir), menyiratkan kalau Ahlussunnah Wal Jamaah bukan telak dipunyai oleh kaum terpilih. Oleh karenanya, bisa dimengerti kalau rancangan Aswaja itu bisa melingkupi bermacam gerakan yang mengklaim diri mereka Aswaja, terlebih lagi non- Aswaja sekalipun. Ahlus Sunnah Wal Jama’ ah telah terdapat semenjak zaman Rasul, kawan Rasul serta tabi’ in yang umumnya diucap dengan dengan “*As- Salafus Shalih*” opini ini didasarkan pada penafsiran kalau Ahlussunnah Wal Jama’ ah berarti kalangan yang loyal pada “*Assunnah serta Aljama’ ah*”, ialah Islam yang diajarkan serta diamalkan oleh Rosulullah Saw bersama para teman- temannya pada zaman Rosulullah Saw masih hidup serta apa yang dipraktikkan para sahabat sepeninggal beliau, paling utama para sahabat “*Khulafaurrasyidin*”.¹⁷

Para ahli juga menjelaskan tentang *Ahlussunnah Wal Jama’ah*, antara lain:

- a) Menurut Imam Asy’ari, *Ahlussunnah Wal Jama’ah* adalah golongan yang berpegang teguh kepada Al-Qur’an, Hadits dan apa yang di

¹⁶ Yulistian Hartini, dkk, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah Pada Siswa Mts Nurul Huda Kedopok Kota Probolinggo*”, Jurnal Edumaspu, (Probolinggo: STAI Muhammadiyah, 2021), Vol. 5, No. 2, hlm. 466

¹⁷ Yulistian Hartini, dkk, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah Pada Siswa Mts Nurul Huda Kedopok Kota Probolinggo*” ..., hlm. 466

riwayatkan shahabat, tabi'in, imam-imam hadits dan apa yang di sampaikan oleh Abu Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hambal.¹⁸

- b) Dalam bukunya Zuhairi Misrawi yang berjudul “Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan”, *Ahlussunnah Wal Jama'ah* Menurut KH. M. Hasyim Asy'ari, adalah golongan yang berpegang teguh kepada sunnah Nabi, para sahabat, dan mengikuti warisan para wali dan ulama. Secara spesifik, “*Ahlussunnah Wal Jama'ah*” yang berkembang di Jawa adalah mereka yang dalam fikih mengikuti Imam Syafi'i, dalam akidah mengikuti Imam Abu al-Hasan al-Asy'ari, dan dalam tasawuf mengikuti Imam al-Ghazali dan Imam Abu al-Hasan al-Syadzili.¹⁹
- c) Menurut Muhammad Khalifah al-Tamimy, Ahlussunnah Wal Jamaah adalah para sahabat, tabiin, tabiit tabi'in dan siapa saja yang berjalan menurut pendirian imam-imam yang memberi petunjuk dan orang-orang yang mengikutinya dari seluruh umat semuanya.²⁰

Sebagai paham yang diikuti mayoritas umat islam, ahlussunnah wal jama'h mengangkat derajat dan posisi Al-Qur'an, Sunnah Rasul, Ijma' dan Qiyas sebagai sumber-sumber primer ajaran agama.. paham ini berusaha

¹⁸ Munandi Shaleh, “*Mengenal Tentang Aswaja (Ahlui Sunnah Wal Jama'ah)*”, Cet.1, (Tangerang Selatan: Cahaya Digital Potocopy, 2019), hlm. 3-5.

¹⁹ Zuhairi Misrawi, “*Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*”, cet. 1, (Jakarta : Kompas, 2010), hlm. 107.

²⁰ Sahilun A. Nasir, “*Pemikiran Kalam (Teologi Islam), Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya*”, cet. 1, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm. 190.

untuk terus menjaga keutuhan sumber-sumber ajaran yang sudah disepakati oleh ulama-ulama.²¹

Ahlussunnah Wal Jama'ah mempunyai tiga pilar inti yang menandai karakteristik, dengan mengikuti paham al-Asy'ari dan al-Maturidi dalam bidang teologi, mengikuti salah satu madzab dari empat imam mazhab seperti: Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali dalam bidang Fiqih, dan mengikuti Imam Junaid al-Baghdadi dan Imam al-Ghazali dalam bidang tasawuf.²²

3. Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah

Dalam ajaran ahlu sunnah wal jamaah memiliki nilai-nilai humanisme. Diantaranya, tawasuth, tasamuh (toleran), tawazun (seimbang), dan taadul (Keadilan). Kehidupan Indonesia yang multikultur dibutuhkan karakter yang mendamaikan, menentramkan dan berpikir terbuka. Dengan karakter tawasuth siswa diharapkan mampu bersikap moderat dalam keadaanpun dan dimanapun. Moderat mempunyai makna tengah-tengah, tidak condong ke kiri dan tidak condong ke kanan, antara lain sebagai berikut:

a) Tawassuṭ (Moderat).

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, moderat memiliki dua arti, yaitu: (1) selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem, (2) berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah.

²¹ K.H. Abu Yasid, "*Paham Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama'ah, Pedoman bagi warga Nu dan umat islam di nusantara*", Cet. Ke-1, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022), hlm. 26

²² M. Masyhur Amin, *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraannya*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), hlm. 80-85

Pemikiran moderat penting artinya karena dapat di rekonstruksi untuk menjadi spirit perdamaian. Moderat menjadi modal penting untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang ada dan mencari solusi terbaik atas pertentangan yang terjadi.

b) *Tawāzun* (Berimbang)

Berimbang yang dimaksudkan dalam konteks ini adalah sikap berimbang dan harmonis dalam mengintegrasikan dan mensinergikan dalil-dalil untuk menghasilkan sebuah keputusan yang bijak. *Tawāzun* (berimbang) ini merupakan manifestasi dari sikap keberagaman yang menghindari sikap ekstrem. Kelompok radikal disebut sebagai kelompok ekstrem karena kurang menghargai terhadap perbedaan pendapat dan tidak mengakomodasi kekayaan khazanah kehidupan.

c) Toleransi (*tasāmuh*)

Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain, bisa dikatakan pula yang sangat besar terhadap pluralisme pikiran. Berbagai pikiran yang tumbuh dalam masyarakat Muslim mendapatkan pengakuan yang apresiatif. Keterbukaan yang demikian lebar untuk menerima berbagai pendapat menjadikan ahlussunnah wal jama'ah memiliki kemampuan untuk meredam berbagai konflik internal umat Islam.²³

²³ Ngainun Naim, "Pengembangan Pendidikan Aswja Sebagai Strategi Deradikalisasi", Jurnal Walisongo, (Tulungagung: IAIN Tulungagung), Vol.23, No. 1, hlm. 76-77.

d) I'tidal (tegak lurus)

I'tidal yaitu adil, tegak lurus, atau menempatkan sesuatu pada tempatnya. Menempatkan sesuatu pada tempatnya adalah salah satu tujuan dari syari'at Islam. Dalam bidang hukum, misalnya, suatu tindakan yang salah harus dikatakan salah, sedangkan hal yang benar harus dikatakan benar, kemudian diberikan konsekuensi hukuman yang tepat, sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.²⁴

Jadi dari empat nilai tersebut diperhatikan dengan secara seksama, dapat dilihat bahwa ciri dan inti ajaran ahlussunnah wal jama'ah adalah pembawa rahmat bagi alam semesta (rahmatan lil 'alamin). Sikap moderasi yang tercermin dalam empat nilai di atas harus dijadikan pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dalam segala hal, yang menyangkut agama dan segala aspek sosial yang lainnya. Apabila nilai-nilai itu di implementasikan dalam proses pendidikan, tentu akan mampu menangkal faham yang dapat mengancam disintegrasi bangsa serta ikut menumbuhkan persatuan dan kesatuan dalam entitas NKRI atau Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Karakter

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Berbagai definisi istilah atau term dari

²⁴ Helmawati, "Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI", *Jurnal for Youth, Sports & Health Education* (Bandung: ASPENSI, 2018), hlm. 60.

karakter itu sendiri para tokoh dan ulama telah menjelaskannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara seorang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitanya dengan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.²⁵

Dimana karakter menyngkut pada kepribadian seseorang ataupun perilaku seseorang yang di harapkan sesuai dengan kaidah atau moral. Salah satunya karakter moderat, Kata moderat asalnya dari bahasa inggris moderate artinya mengambil sikap tengah: tidak berlebih lebihan pada satu posisi tertentu, ia berada sikap yang tegak lurus dengan kebenaran. Moderator seorang penengah, yang mampu menyatukan dua kubu persoalan secara seimbang dan harmonis, dengan tanpa mengorbankan nilai-nilai kebenaran. Dalam bahasa arab disebut al-wasath. Imam al-Ashfahani mengartikan kata wasath dengan, seimbang tidak terlalu ke

²⁵ Zubaedi, "*Desain Pendidikan Karakter*", Cet.2, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012), hlm. 12

kanan (ifrath) dan tidak terlalu ke kiri (tafrith), di dalamnya terkandung makna keadilan, keistiqomahan, kebaikan, keamanan dan kekuatan.²⁶

Moderat berarti menghindarkan perilaku yang ekstrem atau pengungkapan yang ekstrem dan lebih memilih ke arah jalan tengah dengan mempertimbangkan pandangan pihak lain. Moderat mempunyai arti yang sama dengan moderasi, yakni pengurangan kekerasan atau penghindaran keekstreman.²⁷ Bentuk-bentuk kemoderatan dalam Islam dapat diklasifikasikan dalam berbagai ragam pranata kehidupan beragama antara lain yaitu keseimbangan teologi, keseimbangan ritual keagamaan, keseimbangan moralitas dan budi pekerti serta keseimbangan *tasyri'* (pembentukan hukum).²⁸

Islam merupakan agama yang mempunyai semangat toleransi yang tinggi. Islam bersifat moderat yakni adil dan mengambil jalan tengah. Menurut Ibnu 'Asyur, para ulama' telah mencapai kata mufakat bahwa sikap moderat yakni tidak ekstrem ke kanan dan tidak juga ekstrem ke kiri merupakan sifat mulia yang dianjurkan oleh Islam. Seseorang yang memiliki sikap moderat, bila sedang melakukan sebuah percakapan, maka tidak dalam rangka menjatuhkan lawan, namun melakukan interaksi pemahaman yang bilamana ditemukan titik temu maka memungkinkan untuk melakukan kerjasama. Tetapi bila terdapat perbedaan, maka dianggap sebagai suatu realitas yang harus dihargai dan

²⁶ Ahmad Satori, "*Islam Moderat Menebar Islam Rahmatan Lil 'Alamin*", Cet. Ke-2, (Jakarta: Pustaka Ikadi), hlm. 43.

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Bahasa Indoneisa*", (Jakarta: Pusat Bahasa: 2008), hlm. 1035.

²⁸ Abu Yazid, "*Islam Moderat*", (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 52.

dihormati. Sikap moderat dan kesabaran merupakan sikap yang proaktif dalam rangka mengedepankan toleransi.²⁹

Moderat merupakan salah satu ciri khas dari kalangan *Ahlussunnah wal Jamaah* termasuk dua organisasi Islam besar di Indonesia yakni *Nahdlatul Ulama* (NU) dan Muhammadiyah. *Nahdlatul Ulama* (NU) berusaha senantiasa berada di garda depan untuk menyuguhkan paham keagamaan moderat yang mempunyai akar kuat dalam khasanah keislaman *Ahlussunnah wal Jamaah* dan juga mampu menyerap berbagai ide baru yang membawa kemaslahatan bagi umat.³⁰

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir bertujuan menggambarkan pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Di dalam pendidikan, peserta didik sengaja dibangun karakternya agar memiliki kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupannya sehari-hari, baik itu kepada Allah SWT, dirinya sendiri, keluarga, sesama manusia lainnya, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk dunia.

Hal tersebut perlu adanya pembinaan seorang guru atau pendidik, karena seorang pendidik tidak ingin menjerumuskan peserta didik untuk berada di jalan yang salah atau buruk, seperti mendoktrin paham radikalisme, dan

²⁹ Zuhairi Misrawi, *Al-Quran kitab toleransi: tafsir tematik Islam rahmatan lil'âlamîn* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 174.

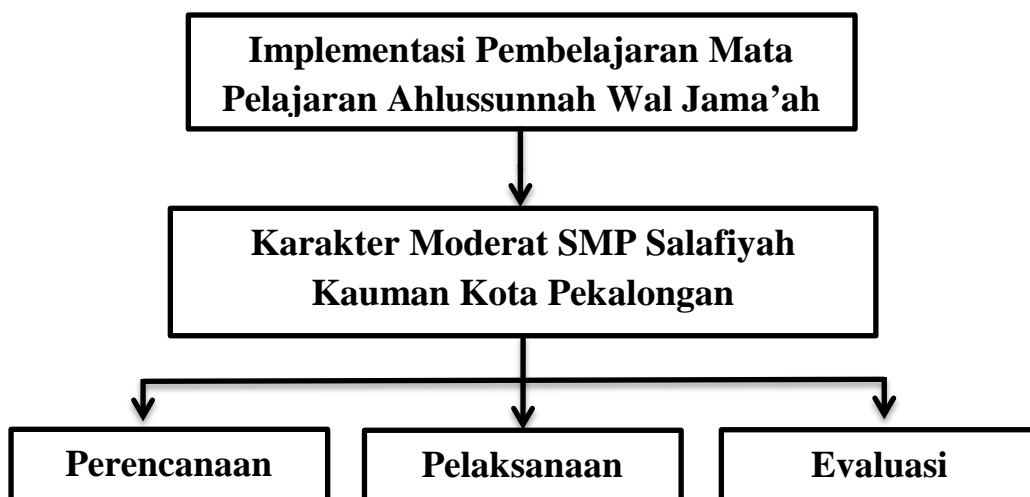
³⁰ Zuhairi Misrawi, "*Hadratussyaiikh Hasyim Asy'ari: moderasi, keutamaan, dan kebangsaan*", (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 325.

lunturnya budaya islam dan nilai nasionalis nya. Dan, sekarang banyaknya Pendidikan LP. Ma'arif NU yang memberi mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) yang saat ini sudah masuk dalam kurikulum pembelajaran. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk pondasi siswa ke depan dalam memahami pemikiran orang lain dan menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah seperti (*tawasuth, tawazun, ta'adul* dan *tasamuh*) untuk membina siswa agar mempunyai sikap yang halus dan lembut, tegak lurus dan seimbang.

Dari Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, SMP Salafiyah Mempunyai ide menanamkan karakter moderat pada peserta didik untuk mengantisipasi terjadinya luntur karakter moderat dengan Nilai-nilai yang terkandung di dalam pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Seperti *tawasuth, tawazun, ta'adul, tasamuh* dan *Amr Ma'ruf Nahi Munkar*. Hal tersebut peneliti merencanakan atau konsep dalam pembinaan karakter moderat dari pembelajaran ahlussunnah wal jamaah.

Adapun kerangka berfikir sebagai berikut.

Gambar. 1.1



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang dihasilkan dari data bukan melalui hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.³¹ Penelitian kualitatif di eksplorasi dan di perdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.³²

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih peneliti, karena peneliti ingin mengkaji suatu data tersebut lebih mendalam dan lebih teliti lagi. Implementasi Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa di SMP Salafiyah Kota Pekalongan agar lebih dalam diketahui oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau tempat yang akan di teliti.³³ Peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan yang dilakukan dan keadaan tempat yang dijadikan penelitian.

³¹ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, Cet.Ke-1(Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 246.

³² Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.25.

³³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 120.

3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan factor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh dari lapangan yang nantinya akan di oleh dalam sebuah penelitian.³⁴ Sumber data primier dan sumber data skunder meliputi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primier merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Menurut Lexy J. Moleong, sumber data primer dalam penelitian kaulitatif adalah “kata-kata” dan “tindakan”.³⁵ Berkaitan dengan sumber data primer, maka dalam penelitian ini yang termasuk antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan terkait dengan Pembinaan Karakter Moderat dan Kegiatan Kultur Aswaja.
- 2) Guru Mapel Ahlussunnah Wal Jama'ah di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan terkait dengan perencanaan, proses dan pengevaluasian.

³⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 112 .

3) Peserta didik SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan data pendukung atau penguat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dari sumbernya, melainkan memberikan data kepada peneliti, baik melalui dokumen atau arsip.³⁶ Berkaitan dengan sumber data sekunder yang termasuk adalah dokumen atau arsip-arsip dan hal-hal yang relevan yang ada di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan secara tepat dan relevan dengan jenis data yang akan di gali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut ada tiga metode teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara yakni percakapan dua orang atau lebih yang diajukan oleh untuk dijawab, Metode ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang lebih spesifik atau akurat dalam suatu penelitian.³⁷ Metode wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kaumah Kota Pekalongan:

³⁶ Djunaidi Ghony dann Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 164.

³⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 30.

- 1) Kepala SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
- 2) Guru Mapel Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 3) Peserta Didik di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengamati langsung di tempat kejadian penelitian. Segala sesuatu yang dilakukan oleh subyek penelitian. Hal ini untuk mencapai validasi dari data yang di peroleh saat wawancara. Metode observasi dapat dilakukan dengan cara memcermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³⁸

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yakni rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, dan buku harian. Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah.³⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengevaluasian Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Dari ketiga teknik penelitian tersebut, peneliti melaksanakan penelitiannya dari tanggal 14 Januari 2023 sampai 11 Maret 2023 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

³⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

³⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan...* hlm. 215.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjia raharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴⁰ Dalam analisis data ini terdiri dari tiga alur analisis, yaitu:

a. Kondensasi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data muncul dari penelitian lapangan.

b. Penyajian Data

Diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian yang telah diambil juga harus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenaran, kekuatan, dan kecocokan yakni validitasnya.⁴¹

⁴⁰ Wiratna Sujarweni, *Metdologi Pendidikan* (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 34.

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 242-249.

6. Teknik Keabsahan Data (Validitas Data)

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini uji keabsahan data melalui aktivitas yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih terpercaya, maka menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴²

Dalam penelitian ini triangulasi dengan menggunakan triangulasi waktu, Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara berulang di waktu yang berbeda, hal ini untuk mengetahui data lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴³

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pokok permasalahan dan untuk mempermudah penjelasan Thesis "*Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan*". maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

⁴² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 212

⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hlm. 227

Pada bagian awal tesis meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), lembar surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, lembar persetujuan sidang tesis, lembar pengesahan, lembar persetujuan tim penguji, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran. Dan pada bagian inti tesis disusun dalam lima bab diantaranya:

BAB I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori "*Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kota Pekalongan*". Pada sub bab ini berisi tentang: Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, Nilai-Nilai Aswaja, Moderat.

BAB III: Gambaran Umum Obyek Penelitian. Pada sub bab pertama meliputi gambaran umum antara lain: Sejarah berdirinya sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Visi dan Misi, Keadaan guru, karyawan dan siswa. Pada sub bab kedua peneliti akan menguraikan data Bagaimana perencanaan pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di smp salafiyah kota pekalongan, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di smp salafiyah kota pekalongan, Bagaimana evaluasi pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di smp salafiyah kota pekalongan.

BAB IV: Pembahasan, Analisis implementasi perencanaan pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di smp salafiyah kota pekalongan, analisis implementasi pelaksanaan mata pelajaran pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di smp salafiyah kota pekalongan, dan Analisis implementasi evaluasi pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di smp salafiyah kota pekalongan.

BAB V: Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karakter Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat pada siswa di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dilakukan dengan:
 - a. Guru merencanakan studinya sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan silabus yang digunakan, sehingga tercapai tujuan pembelajaran tersebut.
 - b. Menyesuaikan dengan siswa dan keadaan mereka ketika mereka mulai belajar di kelas, artinya kita harus bisa menjadi professional, antara lain: mempunyai peran suri tauladan, peran penasehat, peran pendidik, peran motivator, peran konselor, dan peran evaluator.
 - c. Perencanaan harus lebih cepat dan matang, sehingga perlu dukungan sarana dan prasarana.
2. Pelaksanaan pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat siswa SMP Salafiyah Kauman Kota pekalongan, kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan di luar kelas.

Implementasi pembelajaran mata pelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat melalui kegiatan pembelajaran di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan berhasil dilaksanakan karena mengikuti rencana yang telah digariskan dalam RPP itu sendiri. Dan pelaksanaan pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah sangat membantu dalam membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Guru memahami bahwa siswa berbeda dalam hal kemampuan IQ, wawasan, sehingga kehadiran multikultural ini dapat memenuhi semua aspek siswa itu sendiri. Implementasi melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan diluar kelas dengan kegiatan kultur aswaja diantaranya:

- a. Pembacaan Yasin Tahlil.
 - b. Simtud Duror.
 - c. Maulid Dhiba'.
 - d. Kitab Berzanji.
 - e. Istighosah.
 - f. Pembacaan Kitab Rottibul Haddad
 - g. Pembacaan Manaqib.
 - h. Ziarah.
 - i. Dan, Naharul Ijtima' Khusus Guru.
3. Evaluasi pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat melalui kegiatan pembelajaran di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, yaitu:

- a. Meningkatkan rasa persaudaraan.
- b. Meningkatkan kekuatan dalam iman.
- c. Meningkatkan rasa nasionalisme.
- d. Menghargai perbedaan pemikiran.
- e. Memudahkan silaturahmi.

B. Saran

Saran untuk pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dalam membina karakter moderat melalui kegiatan pembelajaran di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa harus mampu menjaga kerukunan serta menghargai sepenuhnya perbedaan antara teman sebaya yang berbeda, pemikiran, pengikut ataupun agama.
- b. Semua siswa harus mengikuti kegiatan keagamaan (kultur aswaja) dengan baik dan bijak, serta mengikuti ekstrakurikuler yang baik serta dapat memberi arahan kedepan untuk kalian.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru harus mampu memberikan pengajaran dan nasehat yang luhur, serta memotivasi siswa untuk mengembangkan sikap moderat, dan sehingga nisa bertindak sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jama'ah.
- b. Guru harus mengkomunikasikan, mensosialisasikan, menerapkan, mencontohkan dan membiasakan toleransi setiap saat dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar sekolah.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus menyediakan semua fasilitas yang diperlukan untuk lebih mendukung kurikulum pendidikan Ke-Nu-an atau pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, dan memfasilitasi pengembangan dan penyesuaian mereka terhadap karakter moderat.
- b. Seluruh jajaran pihak Sekolah perlu lebih memahami dan menghargai berbagai konteks perbedaan pemikiran, agama yang ada. Sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang membantu membina karakter moderat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Nasir, Sahilun. 2010. "*Pemikiran Kalam (Teologi Islam), Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya*".cet. 1. Jakarta : Rajawali Press.
- Alaina, Badrun. 2000. "*NU: Kritisisme dan Pergeseran Makna Aswaja*". Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Alkrienciehie, Anas Salaludin dan Irwanto. 2013. "*Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*". Bandung: Pustaka Setia
- Almanshur, Djunaidi dan Fauzan. 2012."*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amin, Masyhur.1996. "*NU dan Ijtihad Politik Kenegaraannya*". Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Andayani, Abdul Majid dan Dian. 2004. "*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi konsep dan Implementasi Kurikulum*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal. 2011."*Evaluasi Pembelajaran*". Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Budian, Ahmad. 2020. "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus Sma Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)*". Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- FKI LIM. 2010. "*Gerbang Pesantren, Pengantar Memahami Ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah*". Cet. 2. Kediri : Litbang Lembaga Ittihadul Muballigin PP. Lirboyo.
- Hamalik, Oemar. 2013. "*Kurikulum dan Pembelajaran*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2009. "*Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*". Jogjakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hasibuan, Sofia Rangkuti. 2007. "*Sosioal Agama: Kajian Masyarakat Islam di Indonesia*". Jakarta: Foundation for Human Resource and Technology Development.

- Hartini, Yulistian dkk. 2021. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah Pada Siswa Mts Nurul Huda Kedopok Kota Probolinggo”*. Jurnal Edumaspul. Probolinggo: STAI Muhammadiyah. Vol. 5, No. 2.
- Helmawati. 2018. *“Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI”*. Jurnal for Youth, Sports & Health Education. Bandung: ASPENSI.
- Hidayatullah, Abubakar. 2022. Kepala SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Wawancara Awal. Pekalongan.
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamaluddin, 2022. *“Penguatan Moderasi Beragama Pada Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA N 6 Depok”*. Tesis. Jakarta: Institut PTIQ.
- Kauhak, Paul Eggen dan Don. 2012. *“Strategie and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills”*, Penerjemah: Sastrio Wahono. Jakarta: Indeks.
- Khalim, Abdul. 2020. *“Ke-NU-an AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH”*. Cet. Ke-1. Semarang: CV. Asna Pustaka.
- Khanifatul,\). 2013. *“Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas secara Efektif dan Menyenangkan”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Komsiyah, Indah. 2012 “Belajar dan Pembelajaran”. Jogjakarta: Teras.**
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *“Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2008. *“Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Misrawi, Zuhairi. 2010 *“Hadratussyaikh Hasyim Asy’ari, Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan”*. cet. 1. Jakarta : Kompas.
- _____. 2010. *“Al-Qur’an Ktab Toleransi: tafsir tematik islam rahmatan lil’alamin”*. Jakarta: Grasindo.
- Muchith, Saekhan. 2008. *“Pembelajaran Kontekstual”*. Semarang: Ar-Rasail.

- Mustadi, Ali dkk. 2020. "*Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*". Yogyakarta: UNY Press.
- Mustafa, Muhammad Thobroni dan Arif. 2011. "*Belajar dan Pembelajaran*". Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mutawakkil, Mochamad Hasan. 2020. "*Pendidikan Moderasi Beragama untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama dalam Prespektif Emha Ainun Najib*". Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Naim, Ngainun. 2020. "*Pengembangan Pendidikan Aswaja Sebagai Strategi Deradikalisasi*". Jurnal Walisongo. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Vol.23. No. 1.
- Nikmah, Fitrotun. 2018. "*Impementasi Konsep At Tawasuth Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Membangun Karakter Anak di Tingkat Sekolah Dasar (Studi Analisis Khittah Nahdlatul Ulama)*". Jurnal Tarbawi. Vol. 15.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. "*Educational Psychology Developing Learners*". Penerj. Wahyu Indiaty, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Bahasa DEPDiknas. 2005. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Rusman. 2010. "*Model-model Pembelajaran*". Jakarta: Rajawali Press.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2009. "*Inovasi Pendidikan*". Bandung: Alfabeta.
- Satori, Ahmad. 2020. "*Islam Moderat Menebar Islam Rahmatan Lil 'Alamin*". Cet. Ke-2. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- Shaleh, Munandi. 2019. "*Mengenal Tentang Aswaja (Ahli Sunnah Wal Jama'ah)*". Cet.1. Tangerang Selatan: Cahaya Digital Potocopy.
- Sopiah, Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cet. Ke-1. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metdologi Pendidikan*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Supriyanto, Hery Nugroho. 2009. *“Ke-NUan Ahlussunnah Wal Jama’ah”*. Semarang: Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma’arif NU.
- Syah, Muhibbin. 2014. *“Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru”*. Bandung: Rosda .
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *“Kamus Bahasa Indoneisa”*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Cet.Ke-1. Yogyakarta: Litera.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *“Pembelajaran Berbasis Riset”*. Jakarta: Indeks.
- Warsita, Bambang. 2008. *“Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasi”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *“Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2014. *“Desain Pembelajaran Pendidikan”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yasid, Abu. 2014. *“Islam Moderat”*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2022. *“Paham Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama’ah, Pedoman bagi warga Nu dan umat islam di nusantara”*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: IRCiSoD.
- _____. 2022. *“Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah Wal Jama’ah (ASWAJA) Pedoman Bagi Warga NU dan Umat Islam Nusantara”*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Yasin, Rahmah Muharromah. 2022. *“Resepsi Masyarakat Terhadap Konsep Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur’an (Studi Living Qur’an di Kecamatan DullahUtara Kota Tual Maluku)*. Tesis. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an.
- Yuberti. 2014. *“Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Zubaedi. 2013. *“Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-03/Un.27/TU.Ps/PP00.9/2023 27 September 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala SMP Salafiyah Kota Pekajangan
Di Pekalongan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhammad Nizar Adnan
NIM : 5220060
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH DALAM MEMBINA KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005 Direktur Pascasarjana
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





TERAKREDITASI "A"

المؤسسة السلفية بكالنجان
المدرسة السلفية الثانوية

YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

JALAN KH. WAHID HASYIM KAUMAN TELP (0285) 422530 PEKALONGAN 51127
e-mail: esempesalafiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 130/SMP.S/E.7/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abubakar Hidayatullah, M.Pd.
NIP : 19640430 198501 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD NIZAR ADNAN
NIM : 5220060
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi dengan judul : " **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN** "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Maret 2023



ABUBAKAR HIDAYATULLAH, M.Pd.
NIP. 19640430 198501 1 001

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
2. Apa yang Bapak ketahui tentang Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Karakter Moderat?
3. Berapa alokasi waktu pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam satu minggu?
4. Bagaimana implementasi ahlussunnah wal jamaah dalam kurikulum yang digunakan?
5. Apakah ada sosialisasi khusus tentang karakter moderat?
6. Bagaimana guru-guru dalam membuat perencanaan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah?
7. Bagaimana guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah?
8. Bagaimana guru-guru dalam membuat evaluasi ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
9. Bagaimana kebijakan sekolah dalam membina karakter moderat dalam pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah?
10. Apakah ada kendala ketika dalam membina karakter moderat pada siswa?

B. Wawancara Guru

- a. Mengenai Rencana Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat
 1. Apa yang anda ketahui mengenai ahlussunnah wal jamaah ?
 2. Bagaimana pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 3. Apa yang disiapkan sebelum melakukan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 4. Bagaimana kondisi siswa sebelum pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
- b. Mengenai pelaksanaan Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat
 5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 6. Bagaimana pengamatan anda terhadap siswa dalam implementasi pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 7. Strategi apa yang anda gunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 8. Media apa yang dibutuhkan saat pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?

9. Apa pengaruh pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
- c. Mengenai evaluasi Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat.
 10. Bagaimana *follow up* dan evaluasi Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 11. Bagaimana cara mengukur keberhasilan Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 12. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
 13. Apa solusi dari hambatan tersebut?

C. Wawancara Murid

- a. Mengenai Rencana Pembelajaran Mengenai Rencana Pembelajaran PAI dengan internalisasi moderasi beragama
 1. Apa yang adek ketahui tentang Ahlussunnah Wal Jama'ah?
 2. Apa yang dilakukan Bapak/ Ibu guru sebelum pembelajaran mulai?
 3. Apakah Bapak/ Ibu guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai?
 4. Bentuk motivasi seperti apa yang diberikan oleh Bapak / Ibu guru?
- b. Mengenai Implementasi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat.

5. Bagaimana peran Bapak / Ibu Guru dalam pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah?
 6. Bagaimana tanggapan adek saat proses pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah berlangsung?
 7. Bagaimana cara Bapak / Ibu Guru dalam berkomunikasi di dalam kelas?
 8. Bagaimana respon adek setelah mengikuti pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah?
 9. Apakah pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah dapat meningkatkan motivasi untuk berjiwa toleran dan moderat?
 10. Seberapa semangat anda dalam belajar setelah mengikuti pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah?
- c. Mengenai Evaluasi Pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah.
11. Apakah adek pernah mengalami malas dalam pembelajaran ini? Apa faktor yang membuatmu malas?
 12. Apa faktor yang dapat meningkatkan semangat belajar adek?
 13. Bagaimana Cara Bapak / Ibu Guru memberi penilaian dalam pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Implementasi Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karkater Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dengan melihat secara langsung Implementasi Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membina Karkater Moderat Pada Siswa Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi sekolah.
2. Lingkungan fisik sekolah.
3. Unit kantor/ruang kerja.
4. Ruang Kelas.
5. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social, terutama pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah.
6. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
7. Kegiatan Kultur Aswaja atau Peringatan Hari Besar Islam.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 1:

Waktu : 12 Februari 2023

Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman
Kota Pekalongan

Nama Subyek : Abubakar Hidayatullah, M.Pd.

Kepala SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

P	Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
N	Saya Menjabat di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan sudah 8 tahun, dan tahun ini masa terkahir. Karena tahun depan sudah pension mas.
P	Apa yang Bapak ketahui tentang Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Karakter Moderat?
N	Ahlussunnah Wal Jam'ah yang sering kita dengar itu, golongan manusia yang menjalankan sunnah-sunnah nabi sebagai pengikut nabi, tabi'in dan khulaur rasyidin, dimana di dalam nya mengandung nilai-nilai seperti: Tawasuth, Tawazun, Tasamuh, Ta'adul (I'tidal) dan Amr Ma'ruf Nahi Munkar. Sedangkan moderat ialah, golongan yang tidak condong (fanatic) kanan maupun kiri.
P	Berapa alokasi waktu pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam satu minggu?
N	Pada mata pelajaran Ke-Nu-an atau pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah terdapat 1 jam alokasi waktu dalam satu minggu, akan tetapi, Kami memberi alokasi waktu tambahan dengan kegiatan Kultut Aswaja,
P	Bagaimana implementasi ahlussunnah wal jamaah dalam kurikulum yang digunakan?
N	Implementasi Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah menggunakan metode seperti yang lain, dengan metode pembiasaan dalam kultur asawaja seperti pembacaan Yasin Tahli, Simtud Duror, Maulid Berzanji Dhiba', Istighosah, dll di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan

P	Apakah ada sosialisasi khusus tentang karakter moderat?
N	Setiap hari senin pada minggu pertama, saya selalu mengajak guru-guru untuk sosialisasi atau menekankan atau menguatkan pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah
P	Bagaimana guru-guru dalam membuat perencanaan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah?
N	Guru Ahlussunnah Wal Jama'ah menyusun, Prota, Promes, Rpp. Tersebut guru membuat bertujuan agar pembelajaran terstruktur atau efektif.
P	Bagaimana guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah?
N	Guru-guru melaksanakan pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah berbagai strategi dan metode pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan topic atau materinya.
P	Bagaimana guru-guru dalam membuat evaluasi ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
N	Evaluasi di lakukan dengan baik, berupa tes tulis, pengamatan dan tugas-tugas masyarakat.
P	Bagaimana kebijakan sekolah dalam membina karakter moderat dalam pembelajaran ahlussunnah wal jama'ah?
N	Kebijakan kami dalam membina karakter moderat pada siswa wajib, baik guru maupun siswa. Dan bagi yang tidak ikut kegiatan kultur aswaja baik guru ataupun siswa, pasti ada hukumannya atau sanksi
P	Apakah ada kendala ketika dalam membina karakter moderat pada siswa?
N	Ada, karena latar belakang keluarga, masyarakat dan diri sendiri, bukan dari keluarga atau yang sebelumnya dari sekolah yang umum dan perlu perhatian.

Narasumber 2:

Waktu : 12 Februari 2023

Tempat : Perpustakaan Sekolah SMP Salafiyah Kauman
Kota Pekalongan

Nama Subyek : Qurrotul 'Aini, S.Ag. (Waka Kesiswaan dan Guru PAI)

Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

P	Apa yang anda ketahui mengenai ahlussunnah wal jamaah ?
N	Ahlussunnah Wal Jama'ah adalah golongan yang berpegang teguh dengan, Al-Qur'an, Hadits dan Ijma' Para Ulama seperti pada 4 imam besar islam, dan lebih relevan ahlussunnah wal jamaah pengikut nabi Muhammad dan setelahnya ialah saahabat, tabi'in, dan khulafaur rasyidin. Dan menjalankan apa yang dikerjakan nabi Muhammad dan para sahabatnya.
P	Bagaimana pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
N	Bahwa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 1 bulan setiap minggu ke 2 dan ke 4 di hari senin mengadakan kultur aswaja, dan juga ketika Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Di minggu ke 2 hari senin kegiatan awal Kultur Aswaja dengan membaca Kitab Simtud Duror, Barzanji ataupun Maulid Dhiba, setelah kegiatan selesai ada pembinaan untuk guru biasa nya mendatangkan Ulama Aswaja dari Luar yang belum lama seperti mendatangkan Habib Abu Hasyim Basyaiban (Naharul Ijtima'), bertujuan agar guru-guru di SMP Salafiyah di bina sehingga tidak terjerumus dengan pemikiran Radikal. Dan di minggu ke 4 hari senin mengadakan Istighosah, Yasin Tahlil ataupun Ratiban Al-Haddad dan Kultur Aswaja pembacaannya kadang di rolling, tidak selalu setiap minggu ke 2 membaca ini. Dan ketika hendak ulangan apalagi kelas IX mendekati ujian, kami selalu mengajak siswa siswi untuk istighosah.
P	Media apa yang dibutuhkan saat pembelajaran pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
N	Media yang kami gunakan dalam pembelajaran ahlussunnah wal jamaah

	ialah kitab barzanji, manaqib, dhiba dan yasin tahlil.
P	Strategi apa yang anda gunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
N	Pernah ada dari beberapa anak menanyakan kepada kami, tentang cadar. “Ustadzah saya mau cadar boleh tidak?”, Kami tidak langsung mematahkan argument si siswa dengan bilang bahwa itu tidak boleh, akan tetapi kami memberi arahan dan menanyakan kepada si siswa tersebut: mbak coba ibu mau tanya, kamu tau batas aurat perempuan? Mana coba yang harus ditutup?, “Seluruhnya ustadzah kecuali wajah dan telapak tangan”. Jadi seperti kamu sholat ya mbak? Misalkan itu sudah cukup dan bisa menjadikan komunikasi dengan baik dengan lainnya, kenapa kamu ingin cadar? Tetapi, Kami mengambil kebermanfaatannya bahwa apa yang kita sepakati bahwa seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. “apa tidak boleh ustadzah?” kalau di sekolah peraturannya seperti ini mbak, kami nggak menyalahkan bahwa cadar itu tidak boleh. Coba kalau menurut mbaknya, dengan seperti ini kita sudah cukup belum? “sudah cukup ustadzah.
P	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
N	Faktor Pendukung: semua guru memasuki multifungsi atau memadahi atau saling melengkapi. Dan faktor penghambat: malas pada diri anak sendiri dan pengaruh pergaulan dan kalangan keluarga yang berbeda organisasi islam
P	Apa solusi dari hambatan tersebut?
N	Pembiasaan Kultur Aswaja dengan memperkenalkan tahlil atau kultur aswaja istighosah, bagi siswa dari kalangan yang belum mengetahui kegiatan-kegiatan kulttur aswaja.

Narasumber 3:

Waktu : 14 Februari 2023

Tempat : Perpustakaan Sekolah SMP Salafiyah Kauman
Kota Pekalongan

Nama Subyek : Burhanuddin, S.Pd.I (Guru ASWAJA)

Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

P	Apa yang anda ketahui mengenai ahlussunnah wal jamaah ?
N	Ahlussunnah Wal Jama'ah, golongan yang senantiasa melaksanakan sunnah nabi, sahabat nabi, dan para ulama fiqih, tasawuf, aqidah.
P	Apa yang persiapkan sebelum melakukan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
N	Pada perencanaan awal, guru Ahlussunnah Wal Jama'ah Menyusun kurikulum dan perencanaan pembelajaran (RPP). RPP harus disesuaikan dengan kurikulum, penyusunan RPP meliputi memasukkan identitas, mengembangkan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, memilih sumber belajar dan menentukan media pembelajaran. Kami memilih materi mengenai Ahlussunnah Wal Jama'ah, Pengertian, nilai-nilai, dan tujuan ahlussunnah wal jamaah. Dan juga Menyusun prota, promes dan silabus di buat semestinya, agar pembelajaran terstruktur dan efektif.
P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?
N	Cara saya dalam Pembelajaran saya, saya lakukan di kelas dan di luar kelas. Akan tetapi, lebih banyak saya lakukan di dalam kelas, jika di luar kelas hanya dilakukan kadang-kadang. Bertujuan agar siswa tidak bosan dan ketika pembelajaran di luar kelas, siswa selalu saya ajak ziarah seperti ke Makam Sapuro. Disitu juga saya mengajarkan kita untuk selalu mengingat kematian, dan saling mendoakan dan mengenang para ulama kita terdahulu.
P	Bagaimana cara mengukur keberhasilan Pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat?

N	Ketika anak diajarkan 5 nilai aswaja, seperti: Tawasuth, Tawazun, Tasamuh, Ta'adul (I'tidal) dan Amr Ma'ruf Nahi Munkar. Dan aya selalu mengajak anak memecahkan masalah sendiri (based learning), contoh missal ketika maraknya berita Menag membuat suatu pernyataan. Nah disitu saya menunjuk anak, untuk menanggapi sebuah berita tsb, jika anak tidak langsung menjustis bahwa itu salah dll, melainkan mengeluarkan ide nya atau ikut berpartisipasi.
P	Strategi apa yang anda gunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran pembelajaran ahlussunnah wal jamaah dalam membina karakter moderat
N	Ini yang sangat menarik ketika pembelajaran berlangsung. Kita selalu mengadakan diskusi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Diskusi tentang persoalan atau permasalahan yang ada di sekitar. Lalu mengimplementasikan pembelajaran aswaja dengan persoalan yang ada. Sehingga menjadi diskusi yang menarik antara siswa dengan siswa. Dan saya pun memberi arahan. Jadi kita bisa melakukannya dengan terjun ke masyarakat dan dengan diskusi kelas agar siswa tidak mudah bosan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA
PEKALONGAN

MATA PELAJARAN : Ke-Nu-An

KELAS / SEMESTER : VIII / Genap

ALOKASI WAKTU : 3 x pertemuan

STANDAR KOMPETENSI : Menjelaskan aliran - aliran dalam islam,
Sejarah dan ajaran ASWAJA, Tokoh -
Tokoh ASWAJA di Bidang Tasawuf serta
Bidang Fiqih

KOMPETENSI DASAR :
Menjelaskan aliran - aliran dalam islam

INDIKATOR :
- Menjelaskan sejarah munculnya aliran - aliran dalam islam dan ajaran
masing - masing

Tujuan Pembelajaran :
Siswa dapat Menjelaskan aliran - aliran dalam islam dan ajaran masing -
masing

Materi Ajar : aliran - aliran dalam islam dan ajaran
masing - masing

Metode Pembelajaran :
1. Ceramah.
2. Diskusi kelompok

Langkah – Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

❖ **Pendahuluan**

Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang macam – macam
organisasi atau aliran islam di indonesia.

❖ **Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan macam – macam aliran dalam islam.

❖ **Penutup**

- a. Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat kesimpulan
- b. Guru memberikan tugas rumah / TR (mencari informasi tentang ajaran
masing – masing aliran dalam islam).

Pertemuan 2

❖ Pendahuluan

Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang materi yang telah dipelajari

❖ Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang aliran - aliran dalam islam.
- b. Siswa dibagi beberapa kelompok untuk membahas tentang macam aliran dalam islam.

❖ Penutup

Guru membuat kesimpulan

Pertemuan 3

Ulangan Harian.

Alat dan sumber Belajar

Buku LKS Materi Dasar Nahdlatul Ulama' kelas VIII MTs/SLTP.

Penilaian :

Teknik : Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.

Bentuk Instrumen : Tes Uraian dan Tes lisan

Contoh Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja)?
2. Bagaimana dengan teman kamu yang mempunyai gagasan atau pemikiran yang berbeda ?
3. Bagaimanakah cara bersikap ahlussunnah wal jama'ah?

Mengetahui
Waka Kurikulum

Pekalongan, 17 Januari 2023
Guru Mapel ASWAJA.

Khifdziati, S.Ag.

NIP. 19781007 200710 2 002

Burhanudin, S.Pd.I

NIP.-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA
PEKALONGAN
MATA PELAJARAN : Ke-Nu-An
KELAS / SEMESTER : IX / Genap
ALOKASI WAKTU : 4 x pertemuan
STANDAR KOMPETENSI : Menjelaskan Mabadi' u Khoiru Ummah,
Khittah Nahdatul Ulama' serta ciri khas
amaliyyah warga Ahlussunnah wal
jama' ah dalam NU

KOMPETENSI DASAR :
Menjelaskan Mabadi' u Khoiru Ummah.

INDIKATOR :
- Menjelaskan latar belakang munculnya Mabadi' u Khoiru Ummah
- Butir – butir isi kandungan Mabadi' u Khoiru Ummah

Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat Menjelaskan latar belakang munculnya Mabadi' u Khoiru Ummah
serta butir – butir kandungannya.

Materi Ajar : Mabadi' u Khoiru Ummah

Metode Pembelajaran :
3. Ceramah.
4. Diskusi kelompok

Langkah – Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

❖ Pendahuluan

Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang pengertian Mabadi' u
Khoiru Ummah.

❖ Kegiatan Inti

Guru menjelaskan pengertian serta dasar Mabadi' u Khoiru Ummah.

❖ Penutup

- c. Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat kesimpulan
- d. Guru memberikan tugas rumah / TR (mencari ayat al Qur'an yang
berhubungan dengan butir mabadi' u khoiru ummah).

Pertemuan 2

❖ Pendahuluan

Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang materi yang telah dipelajari

❖ Kegiatan Inti

c. Guru menyampaikan macam – macam Butir isi kandungan Mabadi’u Khoiru Ummah

d. Siswa dibagi beberapa kelompok untuk mencari dasar Butir isi kandungan Mabadi’u Khoiru Ummah dalam alqur’an sesuai TR pada pertemuan sebelumnya.

❖ Penutup

Guru membuat kesimpulan

Pertemuan 3

❖ Pendahuluan

Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang materi yang telah dipelajari

❖ Kegiatan Inti

e. Guru melanjutkan penjelasan tentang macam – macam Butir isi kandungan Mabadi’u Khoiru Ummah

f. Siswa dibagi beberapa kelompok untuk mencari dasar Butir isi kandungan Mabadi’u Khoiru Ummah dalam alqur’an sesuai TR pada pertemuan sebelumnya.

❖ Penutup

Guru membuat kesimpulan

Pertemuan 4

Ulangan Harian.

Alat dan sumber Belajar

Buku LKS Materi Dasar Nahdlatul Ulama’ kelas IX MTs/SLTP.

Penilaian :

Teknik : Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.

Bentuk Instrumen : Tes Uraian dan Tes lisan

Contoh Pertanyaan

:

1. Apakah pengertian Mabadi'u Khoiru Ummah baik secara bahasa maupun istilah?
2. Ayat berikut menjelaskan tentang butir yaitu sifat
3. Dasar mabadi'u khoiru ummah dalam alqur'an surat ali Imran ayat 110 bagaimana bunyinya?

Mengetahui
Waka Kurikulum

Pekalongan, 17 Januari 2023
Guru Mapel ASWAJA.

Khifdziati, S.Ag.

NIP. 19781007 200710 2 002

Burhanudin, S.Pd.I

NIP. -

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH	: SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN
KELAS / SEMESTER	: VIII / Genap
MATA PELAJARAN	: Ke-Nu-An
STANDAR KOMPETENSI	: Memahami Tentang Ajaran yang sesuai dan yang melenceng dari Ahlus sunnah Wal Jama'ah
KOMPETENSI DASAR	: 1. Menyebutkan macam – macam aliran dalam islam beserta ajaran masing - masing 2. Menjelaskan Ajaran Ahlus sunnah wal jama'ah 3. Menjelaskan Tokoh Ahlus sunnah wal jama'ah di bidang Tauhid dan tasawuf serta bidang fiqh

No	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
1	Aliran – Aliran dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah awal munculnya aliran – aliran dalam islam - Menjelaskan macam – macam aliran dalam islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tantangan yang di hadapi pada awal kekhofifahan Ali Bin Abi Thalib - Menjelaskan 6 macam aliran yang muncul dalam islam serta ajaran masing - masing 	Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.	3 x 40 menit	- Buku Materi dasar Nahdlatul Ulama' Ahlus sunnah wal jama'ah
2	Sejarah dan ajaran Ahlus Sunnah Waljama'ah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah munculnya ASWAJA - Mengidentifikasi ajaran – ajaran ASWAJA 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian , sejarah kemunculan beserta dalil – dalil yang sesuai ajaran ASWAJA - Membahas ajaran ASWAJA di bidang Aqidah, Syari'ah dan Tasawuf 	Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.	3 x 40 menit	- Buku Materi dasar Nahdlatul Ulama' Ahlus sunnah wal jama'ah
3	Tokoh – tokoh Ilmu Tauhid dan Tasawuf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Biografi Tokoh Imam Abu Masyur Al Maturidi dan Imam Asy'ari - Menjelaskan Biografi Tokoh Imam Imam Ghozali dan Syekh Abdul Qodir Al Jailani 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Kitab – kitab karangan , ajaran serta biografi dan hal – hal yang berhubungan dengan kedua tokoh tersebut - Menjelaskan Kitab – kitab karangan , ajaran serta biografi dan hal – hal yang berhubungan dengan kedua tokoh tersebut 	Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.	4 x 40 menit	- Buku Materi dasar Nahdlatul Ulama' Ahlus sunnah wal jama'ah

4	Tokoh – tokoh Madzhab Fiqh	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Biografi Tokoh Imam Abu Hanifah dan Imam Malik - Menjelaskan Biografi Tokoh Imam Syafi'i dan Imam Hambali 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Kitab – kitab karangan , ajaran serta biografi dan hal – hal yang berhubungan dengan kedua tokoh tersebut - Menjelaskan Kitab – kitab karangan , ajaran serta biografi dan hal – hal yang berhubungan dengan kedua tokoh tersebut 	Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.	5 x 40 menit	- Buku Materi dasar Nahdlatul Ulama' Ahlus sunnah wal jama'ah

Menjelaskan,
Waka Kurikulum

Khifdziati, S.Ag.
NIP. 19781007 200710 2 002

Pekalongan 17 Januari 2023
Guru Mapel Aswaja

Burhanudin, S.Pd.I
NIP : -

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH	: SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN
KELAS / SEMESTER	: IX / Genap
MATA PELAJARAN	: Ke-Nu-An
STANDAR KOMPETENSI	: Menjelaskan Mabadi’u Khoiru Ummah, Khittah Nahdatul Ulama’ serta ciri khas amaliyyah warga Ahlussunnah wal jama’ah dalam NU
KOMPETENSI DASAR	: 1. Menjelaskan Mabadi’u Khoiru Ummah, 2. Menjelaskan Khittah Nahdatul Ulama’ Jalur Penyebaran dan Pengaruh Islamisasi terhadap Kebudayaan Indonesia 3. Menjelaskan ciri khas amaliyyah warga Ahlussunnah wal jama’ah dalam NU.

No	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran
1	Mabadi’u Khoiru Ummah.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan latar belakang munculnya Mabadi’u Khoiru Ummah - Butir – butir isi kandungan Mabadi’u Khoiru Ummah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah kelahiran, pengertian khittah NU dan dasar – dasar Mabadi’u Khoiru Ummah - Menjelaskan pengertian serta dasar butir as shidqu, al amanah wal wafa bil ahdi, al adalah, at ta’awun serta al istiqomah. 	Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.	3 x 40 menit	- Buku Materi dasar Nahdlatul Ulama' Ahlus sunnah wal jama'ah
2	Khittah Nahdatul Ulama’	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah dan pengertian Khittah Nahdatul Ulama’ - Menjelaskan tentang butir – butir Khittah Nahdatul Ulama’. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah kelahiran dan pengertian khittah NU. - Menjelaskan butir khittah NU bidang keagamaan, kemasyarakatan, serta berbangsa dan bernegara. 	Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.	2 x 40 menit	- Buku Materi dasar Nahdlatul Ulama' Ahlus sunnah wal jama'ah

3	Ciri khas amaliyyah warga Ahlussunnah wal jama'ah dalam NU	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Tradisi penghormatan terhadap alqur'an, memulyakan nabi Muhammad, Memulyakan sahabat, serta syafaat, karamah dan barakah. - Menjelaskan hidup bermasyarakat dan bernegara, membaca basmalah, membaca doa dan qunut, serta memegang alqur'an dengan wudlu. - Menjelaskan tentang ziarah qubur dan wasilah, pahala bagi orang yang meninggal, rukyah dan hisab, serta shalat Id di masjid. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tradisi penghormatan, pengajaran dan pencyairan alqur'an, pembacaan maulud dan shalawat, pembacaan manaqib, serta mempelajari tentang syafaat, karamah dan barakah. - Membahas prinsip syura, al adl, al hurriyyah, dan al musawah, pembahasan tentang basmalah, doa qunut, serta memegang al qur'an dalam keadaan suci. - Membahas tentang adab, dasar serta hal – hal yang dilarang ketika ziarah qubur, melakukan tahlilan untuk mendoakan orang meninggal, pembahasan tentang ru'yah dan hisab serta pelaksanaan shalat id di masjid. 	Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.	2 x 40 menit	- Buku Materi dasar Nahdlatul Ulama' Ahlus sunnah wal jama'ah
---	--	--	--	-------------------------------------	--------------	---

Menjelaskan,
Waka Kurikulum

Khifdziati, S.Ag.
NIP. 19781007 200710 2 002

Pekalongan 17 Januari 2023
Guru Mapel Aswaja

Burhanudin, S.Pd.I
NIP : -

DOKUMENTASI

Halaman Masuk Sekolah



Wawancara Dengan Bapak Yai Abu Bakar Hidyatullah, M.Pd. (Selaku Kepala SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan



Wawancara Dengan Ibu Ustadzah Qurrotul Aini, S.Ag, selaku Waka Kesiswaan dan guru PAI



Wawancara Dengan Bapak Ustadz Burhanuddin, S.Pd.I (Selaku Guru Aswaja)



Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII



Wawancara Dengan Kelas IX



Pembeajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah



KULTUR ASWAJA

Pembacaan Maulid Dhiba' dan Al-Barzanji



Istighosah



Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Isra' Mi'raj



Naharul Ijtima'



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Nizar Adnan
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 10 Oktober 1997
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Kelurahan Kasepuhan, Rt.05/01 Kab. Batang,
Kec. Batang, Jawa Tengah.
No. Handphone : 085876959562
Email : nizaradnan61@gmail.com

IDENTITAS ORANGTUA

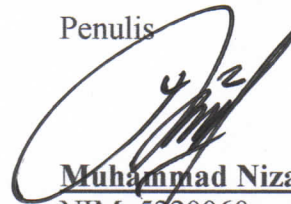
Nama Ayah : M. Imanudin, Amd.
Nama Ibu : Rundasih
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan Kasepuhan, Rt.05/01 Kab. Batang,
Kec. Batang, Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Kartika Batang (KODIM) Tahun 2001-2003
2. SD Negeri Kasepuhan 06 Tahun 2003-2009.
3. SMP Islam Batang Tahun 2009-2012.
4. Madrasah Aliyah Negeri Batang Tahun 2012-2015.
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Tahun 2016-2020
6. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2020-2023

Batang, 27 Maret 2023

Penulis



Muhammad Nizar Adnan
NIM. 5220060



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan
di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD NIZAR ADNAN
NIM : 5220060
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : nizaradnan61@gmail.com
No. Hp : 085876959562

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH DALAM MEMBINA KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP
SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini
Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-
media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database),
mendistribusikannya, dan memanfaatkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain
secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas
pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 April 2023



MUHAMMAD NIZAR ADNAN

NB : Harap diisi, ditempel meletak dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.